

FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN MINAT KONSUMSI SAYURAN PADA ANAK USIA PRASEKOLAH

Oleh

Rifqi Ridha Riswiyanto

Progam S1 Kesehatan Masyarakat

ABSTRAK

Ditinjau dari sudut kesehatan dan gizi. Anak usia Taman Kanak-kanak 3-6 tahun termasuk golongan masyarakat rentan gizi, yaitu kelompok masyarakat yang paling mudah menderita kelainan gizi. Pada usia ini anak sedang mengalami proses pertumbuhan yang relative cepat. Adapun permasalahan yang dihadapi oleh golongan anak Taman Kanak-kanak ini sebagian besar adalah rendahnya minat konsumsi bahan makanan yang bergizi seperti sayur- sayuran. Untuk itulah maka penelitian ini dilakukan untuk mengetahui faktor- faktor apa saja yang berhubungan dengan minat konsumsi sayur- sayuran pada anak prasekolah di Desa Sirih Kecamatan Kalumpang Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

Penelitian ini bersifat survey analitik dengan rancangan penelitian *cross sectional*. Populasinya adalah seluruh ibu yang anaknya sekolah di Taman Kanak-kanak Sirih dan sampel penelitian ini berjumlah 47 orang. Data penelitian ini diperoleh kuesioner.

Berdasarkan hasil uji statistic menunjukkan bahwa ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan ibu dengan minat konsumsi sayuran pada anak Taman Kanak-kanak Sirih. Hasil uji statistic juga menunjukkan ada hubungan pendidikan dengan minat konsumsi sayuran dan ada hubungan pendapatan orangtua dengan minat mengkonsumsi sayuran pada anak Taman Kanak-kanak Sirih Desa Sirih Kecamatan Kalumpang Kabupaten Hulu Sungai Selatan tahun 2017.

Disarankan sebaiknya ibu lebih kreatif dalam memvariasikan makanan dan selalu menyediakan sayur dalam jumlah yang cukup dan bervariasi. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengadakan penelitian lebih lanjut mengenai minat konsumsi sayur pada anak dengan cakupan lebih luas.

Kata Kunci : Minat Konsumsi Sayur, Pengetahuan, Pendidikan, Pendapatan.

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Pangan bagi manusia merupakan kebutuhan pokok yang harus dipenuhi untuk dapat mempertahankan hidup serta menjalankan hidup serta kehidupan. Pengetahuan yang baik akan berpengaruh terhadap keputusan untuk melakukan tindakan. Secara teoritis pendidikan, pekerjaan dan pendapatan cenderung mempunyai korelasi yang erat sebagai hubungan sebab – akibat. Dari survei pendahuluan yang dilaksanakan di Taman Kanak – kanak Sirih Desa Sirih Kecamatan Kalumpang Kabupaten Hulu Sungai Selatan dengan mengambil sampel 18 anak didapatkan data yang mengonsumsi sayur bahwa sebanyak 14 anak atau 77,78% anak tidak mengonsumsi sayur, sedangkan 4 anak atau 22,2% anak suka mengonsumsi sayur. Dari data tersebut dapat dilihat bahwa sebanyak anak tidak suka mengonsumsi sayur atau tingkat konsumsi sayur pada anak sangat rendah.

Rumusan Masalah

1. Bagaimana gambaran pengetahuan ibu, pendidikan ibu, pendapatan orangtua, minat mengonsumsi sayur pada anak usia prasekolah Di taman Kanak – Kanak Sirih Desa Sirih Kecamatan Kalumpang Kabupaten Hulu Sungai Selatan tahun 2017?
2. Apakah ada hubungan antara pengetahuan ibu dengan minat konsumsi sayuran pada anak usia prasekolah Di taman Kanak – Kanak Sirih Desa Sirih Kecamatan Kalumpang Kabupaten Hulu Sungai Selatan tahun 2017?

Tujuan Penelitian

1. Menganalisis gambaran pengetahuan, pendidikan, pendapatan orang tua, minat konsumsi sayur anak usia prasekolah Di taman Kanak – Kanak Sirih Desa Sirih Kecamatan Kalumpang Kabupaten Hulu Sungai Selatan tahun 2017.
2. Menganalisis pengetahuan orang tua anak usia prasekolah Di taman Kanak – Kanak Sirih Desa Sirih Kecamatan Kalumpang Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Dapat memberikan masukan bagi profesi untuk kesehatan anak sekolah mengenai studi tingkat pendidikan dan tingkat pendapatan orang tua dengan minat konsumsi sayuran.

b. Manfaat praktis

Dapat mengetahui tentang minat konsumsi sayuran baik orang tua yang mempunyai tingkat pendidikan dan tingkat pendapatan tinggi maupun orang tua yang mempunyai tingkat pendidikan dan pendapatan yang rendah, sehingga guru hendaknya memperkenalkan sayur – sayuran kepada anak didiknya dan anak lebih mengenal dengan sayuran dan mengetahui manfaat sayuran bagi tubuhnya.

Kajian Pustaka

Tinjauan Teoritis

A. Pengertian Sayur – Sayuran

Sayuran adalah bagian yang bisa dimakan dari tanaman atau bisa diartikan sebagai komoditas yang bisa dimakan bersama nasi, baik dalam bentuk segar maupun setelah diolah atau dimasak. Sayuran dibedakan menjadi beberapa jenis yaitu sayuran batang meliputi kangkung dan lain-lain, sayuran berupa daun meliputi kangkung, bayam dan lain-lain, sayuran berupa tunas meliputi jamur, rebung dan lain-lain, sayuran berupa bunga meliputi bunga turi, bunga pisang dan lain-lain.

B. Sifat Sayur- Sayuran

Sifat umum sayur – sayuran yaitu mudah rusak, melimpah saat panen dan bentuknya tidak beragam.

Metode Penelitian

A. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian survey analitik artinya penelitian yang mencoba menggali bagaimana dan mengapa fenomena kesehatan terjadi, penelitian berupa mencari hubungan antara variable dan menganalisis hubungan pengetahuan, pendidikan, pendapatan dan usia pertama anak diberi sayuran di taman Kanak – Kanak Sirih atau menguji hipotesis yang dirumuskan.

B. Populasi dan sampel

1. populasi

populasi adalah keseluruhan objek yang menjadi sasaran penelitian. Objek tersebut dapat berupa manusia, hewan, tumbuhan-tumbuhan,dll. Populasi seluruh murid Taman Kanak – kanak Sirih di Desa Sirih Kecamatan Kalumpang Kabupaten Hulu Sungai Selatan berjumlah 49 orang anak tahun 2017.

2. Sampel

Sebagian yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi ini disebut “sampel penelitian”. Sampel dalam penelitian ini ibu/pengasuh yang anaknya bersekolah di Taman Kanak – Kanak Sirih Desa Sirih Kecamatan Kalumpang Tahun 2017, yaitu 47 orang.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Hasil Analisis Univariat

a. Pengetahuan Ibu

Pengetahuan ibu tentang kebutuhan sayuran bagi pertumbuhan dan kesehatan anak yang sekolah di Taman kanak – kanak Sirih Desa Sirih Kecamatan Kalumpang Kabupaten Hulu Sungai Selatan. Ibu yang memiliki pengetahuan rendah tentang kebutuha sayur bagi pertumbuhan dan kesehatan berjumlah 36 orang atau 76,6%.

b. Pendidikan Ibu

Pendidikan ibu tentang anak yang sekolah di Taman Kanak – Kanak Sirih Desa Sirih Kecamatan Kalumpang Kabupaten Hulu Sungai Selatan. Ibu yang memiliki pendidikan dasar berjumlah 36 orang atau 76,6%.

c. Pendapatan Orangtua

Pendapatan orangtua anak yang sekolah di Taman Kanak – Kanak Sirih Desa Sirih Kecamatan Kalumpang Kabupaten Hulu Sungai Selatan. Orang tua memiliki pendapatan rendah berjumlah 37 orang atau 79,7%.

d. Minat Sayur

Minat anak Taman Kanak – Kanak Sirih yang tidak berminat mengkonsumsi sayuran 35 orang atau 74,5%.

2. Pembahasan univariat

a. Pengetahuan Ibu

Temuan penelitian ini menunjukkan gambaran pengetahuan ibu, pendidikan ibu, pendapatan orang tua, dan minat mengkonsumsi sayur pada anak Taman Kanak – Kanak Sirih Desa Sirih Kecamatan Kalumpang Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

b. Pendidikan ibu

Pendidikan ibu tentang anak yang sekolah di Taman Kanak – Kanak Sirih Desa Sirih Kecamatan Kalumpang Kabupaten Hulu Sungai Selatan kebanyakan hanya pada tingkat pendidikan sekolah dasar atau sederajat.

c. Pendapatan Orang Tua

Pendapatan orang tua anak yang sekolah di Taman Kanak- Kanak Sirih Desa Sirih Kecamatan Kalumpang Kabupaten Hulu Sungai Selatan juga kebanyakan rendah.

Simpulan

Gambaran sebagian besar pengetahuan ibu, pendidikan ibu, pendapatan orang tua, dan minat mengkonsumsi sayur ibu dari anak Taman Kanak – Kanak Sirih Desa Sirih Kecamatan Kalumpang Kabupaten Hulu Sungai Selatan rata-rata rendah.

Daftar Pustaka

Hidayat, A Aziz Alimul. 2008. *Metode Penelitian Keperawatan dan Teknik Analisis Data*. Jakarta: Salemba Empat.

Santoso, Soegeng dkk. 2009. *Kesehatan dan Gizi*. Jakarta : Penebar Swadaya.